

## ABSTRAK

Penelitian tentang Analisis Pengelolaan Keuangan Daerah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah di Kota Pontianak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan keuangan Kota Pontianak dalam rangka mendukung pelaksanaan otonomi daerah dan kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak tahun anggaran 2007-2013.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Dimana Jenis penelitian menggunakan Indeks Kemampuan Keuangan sebagai alat analisis kuantitatif yang menggunakan beberapa rasio keuangan, yaitu: rasio kemandirian keuangan daerah, rasio derajat desentralisasi fiskal, rasio indeks kemampuan rutin, rasio keserasian, dan rasio pertumbuhan, sedangkan penelitian kualitatif membantu interpretasi hubungan antara variabel dan mengungkapkan alasan bagi hubungan-hubungan itu serta menjelaskan faktor-faktor yang mendasari hubungan yang terbangun.

Hasil penelitian, rasio kemandirian keuangan daerah yang memperoleh hasil rata-rata sebesar 16,82% atau berada pada pola hubungan instruktif. Rasio derajat desentralisasi fiskal sebesar 14,16% dan rasio indeks kemampuan rutin 30,16% yang menunjukkan kemampuan keuangan daerah masih tergolong kurang dan Pada rasio keserasian, pengeluaran belanja rutin lebih kecil dibandingkan dengan belanja pembangunan dengan *selisih* sebesar 3,86%. Rasio pertumbuhan, secara keseluruhan mengalami pertumbuhan yang berfrutatif, karena peningkatan pendapata asli daerah dan total pendapatan daerah diikuti oleh pertumbuhan belanja pembangunan dan tidak diikuti oleh pertumbuhan belanja rutin. Kontribusi PAD terhadap APBD, masih kurang, yaitu sebesar 14,16%. Dengan melihat hasil analisis tersebut, perkembangan kemampuan keuangan Kota Pontianak dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dianggap masih kurang.

## ABSTRACT

Research on Regional Financial Management Analysis in the Implementation of Regional Autonomy in Pontianak. This study aims to determine the level of development of the financial capacity of the city of Pontianak in order to support the implementation of regional autonomy and the contribution of the Local Revenue and Expenditure Budget Pontianak City budget year 2007-2013.

The method used in this research is descriptive. Where the type of research using index Financial Capabilities as an analytical tool quantitative who uses several financial ratios, namely: the ratio of local financial independence, the ratio of the degree of fiscal decentralization, the ratio capability index routine, the ratio of harmony, and the ratio of growth, whereas qualitative research aid interpretation the relationship between variables and reveals the reasons for those relationships and explain the factors underlying the relationship are awakened.

Results of the study, the ratio of financial independence of regions receiving an average yield of 16.82% or in the pattern of relationship instructive. The ratio of the degree of fiscal decentralization amounted to 14.16% and the ratio of 30.16% routine capability index which shows the financial capacity of the area is still relatively less and In harmony ratio, routine expenditure smaller than the development expenditure by a margin of 3.86%. The ratio of growth, overall growth that berfrutuatif, due to an increase in the original pendapata local area and the total revenue, followed by growth and development expenditures are not followed by growth in expenditures. PAD contribution to the budget, is still lacking, which amounted to 14.16%. By looking at the results of the analysis, the development of the financial capacity of the city of Pontianak in the implementation of regional autonomy deemed to be lacking.